



January 24

“Have an Elevating Influence”

Those who fear You will be glad when they see me, because I have hoped in Your word.— Psalm 119:74.

If the truths of the Bible are woven into practical life, they will bring the mind up from its earthliness and debasement. Those who are conversant with the Scriptures, will be found to be men and women who exert an elevating influence. In searching for the heaven-revealed truths, the Spirit of God is brought into close connection with the sincere searcher of the Scriptures. An understanding of the revealed will of God, enlarges the mind, expands, elevates, and endows it with new vigor, by bringing its faculties in contact with stupendous truths. If the study of the Scriptures is made a secondary consideration, great loss is sustained. The Bible was for a time excluded from our schools, and Satan found a rich field, in which he worked with marvelous rapidity, and gathered a harvest to his liking.

The understanding takes the level of the things with which it becomes familiar. If all would make the Bible their



study, we should see a people further developed, capable of thinking more deeply, and showing a greater degree of intelligence, than the most earnest efforts in studying merely the sciences and histories of the world could make them. The Bible gives the true seeker an advanced mental discipline, and he comes from contemplation of divine things with his faculties enriched; self is humbled, while God and His revealed truth are exalted. It is because people are unacquainted with the precious Bible histories, that there is so much lifting up of the human, and so

little honor given to God. The Bible contains just that quality of food that the Christian needs in order to grow strong in spirit and intellect. The searching of all books of philosophy and science cannot do for the mind and morals what the Bible can do, if it is studied and practiced. Through the study of the Bible, converse is held with patriarchs and prophets. The truth is clothed in elevated language, which exerts a fascinating power over the mind; the thought is lifted up from the things of earth, and brought to contemplate the

glory of the future immortal life. What wisdom of man can compare with the grandeur of the revelation of God? Finite man, who knows not God, may seek to lessen the value of the Scriptures, and may bury the truth beneath the supposed knowledge of science.—

Fundamentals of Christian Education, 129, 130.



24 Januari

"MEMPUNYAI PENGARUH YANG BAIK"

Orang-orang yang takut kepada-Mu melihat aku dan bersukacita, sebab aku berharap kepada Firman-Mu.—Mazmur 119:74.

Kalau kebenaran-kebenaran Alkitab terjalin di dalam kehidupan sehari-hari, kebenaran itu akan mengangkat pikiran dari keduniawian dan kemerosotannya. Mereka yang erat berhubungan dengan tulisan-tulisan itu, akan didapati sebagai manusia yang memantulkan pengaruh yang baik. Di dalam mempelajari kebenaran-kebenaran yang menunjukkan surga, Roh Allah akan mengisi orang tersebut. Ada pengertian mengenai kehendak

Allah yang dinyatakan, pikiran yang diperluas, dikembangkan, ditinggikan, dan dikaruniai dengan kekuatan baru, bila kita menghubungkan indra-indra kita kepada kebenaran yang mengagumkan itu. Kalau belajar Alkitab dikeluarkan dari sekolah-sekolah kita, maka setan akan menemukan ladang-ladang yang subur, di mana dia dapat bekerja dengan kecepatan yang luar biasa dan mengumpulkan tuaianya sesuai dengan yang diinginkannya.

Bila Alkitab dilalaikan, maka pengertian akan mengambil tempat di tingkat yang di bawah di mana segala sesuatu dianggap biasa-biasa saja. Kalau semua orang menjadikan Alkitab sebagai buku pelajaran mereka yang utama, maka kita dapat



melihat orang-orang yang terus dikembangkan, mampu berpikir secara lebih mendalam, menunjukkan kecerdasan yang lebih tinggi, lebih dari pada kalau orang itu hanya semata-mata mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan dan sejarah. Alkitab dapat memberikan kepada orang yang mempelajarinya, disiplin mental yang terus meningkat, yang muncul dari kebiasaan memikirkan hal-hal yang mulia dengan indranya yang sudah diperkaya; diri sendiri disederhanakan, sementara Allah dan kebenaran-Nya ditinggikan. Adalah karena manusia itu yang tidak mengenal sejarah-sejarah Alkitab yang tidak ternilai, maka ada begitu banyak manusia yang ditinggikan, dan begitu sedikit kehormatan yang diberikan kepa-

da Allah. Alkitab itu berisi makanan-makanan yang berkualitas yang sangat dibutuhkan oleh orang-orang Kristen agar mereka dapat bertumbuh kuat di dalam roh dan intelektualnya. Mempelajari segala macam buku-buku ilmu pengetahuan dan filsafat tidak akan dapat memenuhi kebutuhan pikiran dan moral manusia sebagaimana yang dapat dilakukan oleh Alkitab. Melalui belajar Alkitab, hubungan akan terjalin dengan para nabi dan bapa. Kebenaran itu dibungkus dengan jubah bahasa yang ditinggikan, yang akan menanamkan kuasa yang luar biasa besar ke atas pikiran; otak akan diangkat men-

jauh dari hal-hal yang duniawi, dan dibawa kepada kesanggupan untuk memikirkan kemuliaan dari kehidupan kekal di masa yang akan datang. Kebijaksanaan manusia yang manakah yang dapat dibandingkan dengan kebesaran wahyu dari Allah? Manusia yang terbatas, yang tidak mengenal Allah, boleh jadi berusaha mengecilkkan nilai dari Firman itu, boleh menguburkan kebenaran di bawah pengetahuan ilmu-ilmu filsafat. —**Dasar-dasar Pendidikan, hlm.134,135.**